

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PERJANJIAN
KREDIT DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT
BELATUNGAN, KECAMATAN PUPUAN, TABANAN**

Oleh

Kadek Yulia Pratiwi, NIM. 2014101020

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa Adat (LPD) Belatungan menganut prinsip kehati-hatian dalam menerbitkan perjanjian pinjam meminjam. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, bertujuan untuk mengkaji bagaimana LPD Desa Adat Belatungan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perjanjian pinjamannya. Kedua, laporan ini berupaya mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan LPD untuk membantu peminjam yang menghadapi kredit macet dan kredit bermasalah (NPL). Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum deskriptif empiris. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik non-probability sampling. Selanjutnya, metode analisis kualitatif dan deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang masalah penelitian. “*The Five Cs of Credit Analysis*” adalah istilah yang umum digunakan untuk prinsip kehati-hatian. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa perjanjian kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Adat (LPD) Belatungan memuat unsur-unsur sebagai berikut: karakter, kapasitas, permodalan, agunan, dan syarat. Untuk membantu debitur yang mengalami Non-Performing Loan (NPL) dan Kredit Macet, LPD Desa Adat Belatungan dapat melakukan pendekatan yang bersifat kekeluargaan. Bantuan yang efektif dapat diberikan dengan mengidentifikasi tantangan yang menghambat debitur dalam melakukan pembayaran tepat waktu dan menawarkan solusi yang tepat.

Kata Kunci: Debitur, Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Perjanjian Kredit

**THE APPLICATION OF THE PRECAUTIONARY PRINCIPLE IN
CREDIT AGREEMENTS AT THE VILLAGE CREDIT INSTITUTION (LPD)
OF BELATUNGAN TRADITIONAL VILLAGE, PUPUAN SUB-DISTRICT,
TABANAN**

By

Kadek Yulia Pratiwi, NIM. 2014101020

Law Study Program

ABSTRACT

The Belatungan Traditional Village Village Credit Institution (LPD) adheres to the precautionary principle in issuing loan agreements. This study has two main objectives. Firstly, it aims to examine how the Belatungan Traditional Village LPD applies the precautionary principle in its loan agreements. Secondly, this report seeks to identify strategies that the LPD can implement to assist borrowers facing non-performing loans (NPL) and bad credit. The research methodology employed is descriptive empirical legal research. The research sample was selected using purposive sampling, a non-probability sampling technique. Subsequently, qualitative and descriptive analysis methods were used to obtain a comprehensive understanding of the research problem. "The Five Cs of Credit Analysis" is the commonly used term for the precautionary principle. Research findings reveal that the credit agreements at the Belatungan Traditional Village LPD include the following elements: character, capacity, capital, collateral, and conditions. To assist borrowers facing Non-Performing Loans (NPL) and Bad Credit, the Belatungan Traditional Village LPD can adopt a family-centric approach. Effective assistance can be provided by identifying the challenges hindering borrowers from making timely payments and offering appropriate solutions.

Keywords: Debtor, Village Credit Institution (LPD), Credit agreement.